

Universitas Esa Unggul

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan adalah aspek utama dalam kehidupan manusia. Peternakan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan makanan manusia. Makanan adalah salah satu kebutuhan pokok dari semua makhluk hidup, termasuk manusia. Perkembangan peternakan saat ini sangat dipengaruhi lebih besar oleh faktor ekonomi dibanding oleh faktor teknis peternakan itu sendiri. Berbagai tantangan dan permasalahan muncul seiring dengan meningkatnya *trend* kebutuhan masyarakat akan pemenuhan aspek pangan asal hewan. Dalam beberapa dekade terakhir tantangan utama dalam bidang peternakan adalah lebih pada bagaimana tatakelola peternakan nasional baik dimulai dari hulu sampai hilir.

Bisnis dalam bidang peternakan sangat menjanjikan disebabkan karena peternakan merupakan salah satu penyokong ekonomi di Indonesia. Kegiatan usaha yang banyak dilakukan dalam subsektor peternakan adalah usaha agribisnis ayam ras pedaging. Ayam pedaging disebut juga ayam *broiler* merupakan salah satu komoditi peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya yang cukup cepat untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya. Keunggulan ayam pedaging antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Peluang bisnis dan usaha masa kini yang memiliki prospek cukup menjanjikan dan akan menjadi *trend*, tentunya tidak pernah terlepas dari perkembangan ekonomi dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Memulai usaha baru dengan modal kecil maupun besar terasa sangat sulit bagi seorang pemula karena memang untuk memulai usaha sendiri diperlukan mental dan keberanian yang kuat untuk memulainya meskipun itu

hanya sebatas usaha kecil menengah sering kali bayang-bayang akan resiko kerugian dan kegagalan terbesit di dalam fikiran kita, sehingga membuat kita enggan untuk memulai usaha belum lagi keterbatasan modal dan keahlian yang kita miliki, seakan akan mengatakan bahwa tidak ada peluang untuk kita menjadi pengusaha yang sukses. Salah satu resiko utama yang mungkin akan terjadi adalah resiko finansial.

Masalah keuangan juga tak luput dari resiko utama yang akan dihadapi oleh pemula bisnis saat memulai usaha dan dapat membahayakan. Apalagi jika memulai bisnis peternakan yang memang mengeluarkan modal yang cukup tinggi tinggi. Banyak dari para pemula bisnis yang gagal dalam menjalankan bisnis mereka karena tidak mempunyai rencana keuangan yang benar-benar matang. Sebelum memulai bisnis pastikan memiliki rencana bisnis yang lengkap termasuk rencana keuangan yang diantaranya adalah modal, promosi, budget hingga target pendapatan. Membuat rencana bisnis yang komprehensif dan matang merupakan suatu keharusan bagi siapa saja yang akan memulai bisnis. Rencana bisnis akan membantu dalam menangkap peluang bisnis dan mengeksekusinya menjadi langkah-langkah strategis bisnis tersebut dapat berkembang seperti yang diharapkan.

Kegagalan dalam usaha peternakan rata-rata terjadi pada peternak pemula, karena kurang mampu menyusun perhitungan modal awal. Usaha maka tidak bisa melupakan sejumlah modal yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Perhitungan modal awal sangat penting untuk dilakukan, hal ini memberi gambaran mengenai kesiapan untuk menjalankan usaha yang akan dibangun. Banyak kegagalan usaha yang terjadi karena modal yang tidak mencukupi, justru membuat usaha tersebut terhenti di tengah jalan dan memberi sejumlah kerugian di masa yang akan datang. Perencanaan modal awal juga akan menjadi faktor penentu keuntungan yang akan didapatkan nantinya.

Di era globalisasi ini perkembangan internet di Indonesia semakin melaju pesat, ditandai dengan meningkatnya jumlah pengguna internet per-tahun nya. Hanya penyedia layanan pencari data atau informasi, dan alat komunikasi antara satu dengan yang lain. Dari hasil survei untuk perilaku pengguna internet salah satu layanan yang banyak diakses oleh pengguna untuk mencari informasi mendapatkan peringkat ketiga tertinggi yaitu sebesar 74,84 persen sebagai perilaku pengguna internet di Indonesia di tahun 2017.

Untuk solusi permasalahan maka dibutuhkan sistem informasi yang dapat menghindari kegagalan dalam kurang mampu menyusun perhitungan modal awal. Oleh sebab itu maka Laporan Tugas Akhir ini akan membuat sistem pendukung keputusan perencanaan awal usaha peternakan ayam pedaging sesuai dengan modal, yang diharapkan akan membantu seorang peternak pemula untuk mengetahui perencanaan keuangan dari memulai usaha peternakan ayam pedaging. Pada sistem ini akan memberikan saran usaha peternakan ayam pedaging yang sesuai dengan modal yang dimiliki oleh para peternak pemula dan memberikan daftar rincian apa saja yang diperlukan untuk mengimplementasikan bisnis peternakan yang disarankan oleh sistem, mulai dari membeli kebutuhan pangan hewan, bahan baku tambahan pakan seperti obat, peralatan, hingga memperkirakan berapa hasil penerimaan yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dilakukan penelitian tentang sistem pendukung keputusan dan menjadi Tugas Akhir dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Perencanaan Awal Usaha Peternakan Ayam Pedaging Pemula berbasis Web Dengan Menggunakan Perhitungan Logika Fuzzy Metode Tsukamoto”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan Perencanaan Awal Usaha Peternakan Ayam Pedaging Pemula?
2. Bagaimana cara sistem untuk pendukung keputusan perencanaan awal usaha peternakan tersebut yang sesuai dengan peternak pemula?
3. Bagaimana sistem mengeluarkan keluaran rincian untuk memberikan rencana keuangan pada usaha peternakan baru?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diambil dari Sistem Informasi Pemasaran Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan dan wawancara pada beberapa peternak di daerah sindang sari kabupaten Tangerang.
2. Ruang lingkup data untuk kebutuhan sistem yang akan dibuat hanya untuk daerah Jakarta dan Tangerang .
3. Sistem yang akan dibuat berbasis Web.
4. Untuk masukan awal pengguna akan mengisi nominal modal usaha, dan lahan yang dimiliki oleh peternak pemula tersebut.
5. Sistem akan melakukan pencarian data mana yang paling dekat dengan masukan pengguna dan keluaran sistem yang berupa berapa jumlah hewan ternak yang akan dternak, rincian total perencanaan keuangan dari biaya produksi hingga hasil penerimaan yang nantinya akan diperoleh.
6. Sistem menampilkan rincian perkiraan harga kebutuhan apa saja yang mungkin harus ada untuk memulai usaha peternakan.

7. Proses sistem pendukung keputusan perencanaan awal usaha peternakan menggunakan logika *fuzzy* metode Tsukamoto.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Sistem diharapkan akan membantu para peternak pemula yang ingin memulai usaha peternakan ayam pedaging.
2. Memberikan informasi rincian dan perencanaan keuangan yang sangat di perlukan dalam memulai sebuah bisnis, dan mengetahui jumlah hewan yang akan dternak sesuai dengan modal yang dimiliki calon peternak.
3. Memberikan informasi harga pasar penjualan ayam pedaging, kebutuhan hewan ternak bahan baku tambahan, pakan konsentrat dan luas lahan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Perencanaan Awal Usaha Peternakan Ayam Pedaging Pemula berbasis Web Dengan Menggunakan Perhitungan Logika *Fuzzy* Metode Tsukamoto adalah:

1. Mempermudah para calon peternak pemula untuk memiliki perencanaan keuangan usaha peternakan sesuai modal.
2. Mendapatkan pendukung keputusan jumlah hewan ternak yang sesuai dengan faktor lingkungan dan ekonomi peternak.
3. Memberikan informasi harga pasar untuk membantu menghindari kesalahan dalam menyusun rencana bisnis sehingga bisnis tersebut dapat diwujudkan tanpa kendala berarti.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian Pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian dari Landasan Teori yang berisikan teori-teori yang berisi tentang sistem pendukung keputusan perencanaan awal usaha peternakan dengan menggunakan perhitungan logika *fuzzy* metode Tsukamoto.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Gambaran Umum tentang peternakan ayam ras pedaging, metode yang digunakan untuk penelitian, serta analisis masalah yang terjadi dan pengembangan alternatif solusi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan masalah dan hasil yang diperoleh menggunakan sistem pendukung keputusan awal usaha peternakan menggunakan perhitungan logika *fuzzy* metode Tsukamoto.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan Saran.